

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah ke Level 5,653 (-0.47%).
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,615—5,680).

Today's Info

- SMBR Tambah Pabrik Lagi
- EXCL Terbitkan Sukuk
- DEG Akan Kuasai 20% Saham VRNA Pasca Right Issue
- Bisnis Hotel SSIA Tumbuh 3,43%
- MDLN Terbitkan Obligasi Global
- PSAB Siap Right Issue dan Rilis Surat Utang

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SRIL	B o W	324-330	290
BNGA	Trd. Buy	1,220	1,105
MEDC	Trd. Buy	3,680	3,390
JSMR	Trd. Buy	4,830	4,630
AKRA	Trd. Buy	6,600	6,075

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.04	4,138

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NOBU	07 Apr	EMS
ACST	10 Apr	EMS
DNAR	10 Apr	EMS
TBLA	10 Apr	EMS

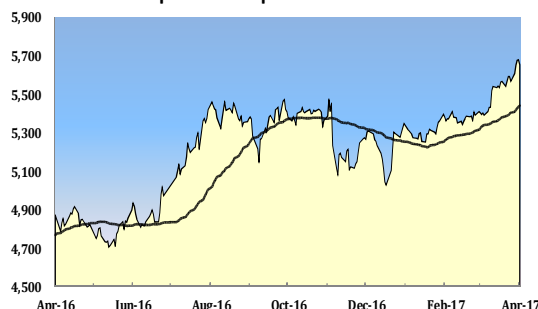
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMGR	Div	304.92	07 Apr
MEGA	Div	83.14	07 Apr
DSNG	Div	5	07 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
PLAS	10:1	08 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 158	112	05 May

IPO CORNER	
PT. Industri Dan Perdagangan Bintraco Dharma	
IDR (Offer)	1,750
Shares	150,000,000
Offer	31 Mar—04 Apr 2017
Listing	10 Apr 2017

IHSG April 2016- April 2017



JSX DATA			
Volume (Million Share)	9,667	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,381	5,615	5,680
Market Cap. (IDR Trillion)	6,150	5,580	5,710
Total Freq (x)	264,386	5,555	5,740
Foreign Net (IDR Billion)	1,356.5		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,653.49	-26.75	-0.47%
Nikkei	18,664.63	67.57	0.36%
Hangseng	24,267.30	-6.42	-0.03%
FTSE 100	7,349.37	46.17	0.63%
Xetra Dax	12,225.06	-5.83	-0.05%
Dow Jones	20,656.10	-6.85	-0.03%
Nasdaq	5,877.81	-1.14	-0.02%
S&P 500	2,355.54	-1.95	-0.08%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.24	0.4	0.64%
Gold Price USD/Ounce	1264.34	13.0	1.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	10123.00	104.0	1.04%
Tin-LME (US\$/ton)	20269.00	-99.0	-0.49%
CPO Malaysia (RM/ton)	2885.00	-24.0	-0.83%
Coal EUR (US\$/ton)	76.00	-0.1	-0.13%
Coal NWC (US\$/ton)	87.10	-1.5	-1.64%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13322.00	-14.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,759.4	2.33%	6.71%
Medali Syariah	1,696.4	0.43%	2.68%
MA Mantap	1,423.9	1.56%	8.92%
MD Asset Mantap Plus	1,512.4	9.74%	15.49%
MD ORI Dua	1,832.5	3.60%	9.13%
MD Pendapatan Tetap	1,048.3	4.77%	7.39%
MD Rido Tiga	2,132.3	2.19%	4.71%
MD Stabil	1,116.6	3.07%	0.00%
ORI	1,886.8	1.18%	7.38%
MA Greater Infrastructure	1,223.5	2.21%	2.26%
MA Maxima	933.9	1.28%	4.65%
MD Capital Growth	1,021.7	2.24%	4.12%
MA Madania Syariah	1,034.8	0.20%	5.98%
MA Mixed	1,098.7	6.15%	2.95%
MA Strategic TR	1,019.0	-0.18%	5.09%
MD Kombinasi	773.2	4.14%	-0.81%
MA Multicash	1,323.4	0.64%	6.47%
MD Kas	1,385.4	0.57%	6.09%

Harga Penutupan 07 April 2017

Market Review & Outlook

IHSG Melemah ke Level 5,653 (-0.47%). IHSG kemarin ditutup melemah pada level 5,653.49, turun 26.75 poin atau 0.47 persen dibandingkan hari sebelumnya. IHSG bergerak melemah dipicu oleh aksi jual investor domestik, sedangkan investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1.36 Triliun. Saham-saham *blue chip* menjadi pendorong utama penurunan IHSG seperti ASII (-2.0%), BMRI (-1.8%), BBNI (-3.4%), TLKM (-1.0%), dan HMSP (-0.8%).

Sedangkan Bursa Amerika Serikat mencatatkan pelemahan tipis seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik setelah rudal AS ditembakkan ke Suriah. Selain itu juga, masih adanya ketidakpastian atas pendekatan pemerintahan Donald Trump untuk regulasi keuangan. Sedangkan Bursa Eropa mencatatkan penguatan setelah investor mempertimbangkan antara data pasar tenaga kerja AS yang mencatatkan penurunan angka pengangguran ke level terendah dalam hampir satu dekade di tengah serangan militer AS terhadap Suriah.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,615—5,680). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,653. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan konsolidasi dan bergerak menguji support level 5,615. Akan tetapi jika indeks mampu berbalik menguat maka berpeluang menguji kembali resistance level 5,680, penguatan di atas level tersebut berpeluang membawa indeks mengalami bullish continuation. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10-14 April 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Penjualan Ritel (YoY)	Feb-2017	-	6,3%	6,5%
13	Penjualan Mobil (YoY)	Mar-2017	-	7,5%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	AS	Janet Yellen Speech				
11	Euro	Produksi Industri (YoY)	Feb-2017	-	0,6%	1,8%
11	Euro	Produksi Industri (MoM)	Feb-2017	-	0,9%	0,2%
12	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended ⁷ th — April 2017	-	1,56 Juta Barel	0,51 Juta Barel
12	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Mar-2017	-	0,8%	1%
12	Tiongkok	Inflasi inti (MoM)	Mar-2017	-	- 0,2%	-0,2%
13	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended ¹ st — April 2017	-	2028 Ribu	2020 Ribu
13	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended ⁸ th — April 2017	-	234 Ribu	255 Ribu
13	AS	Production Price Index (PPI, MoM)	Mar-2017	-	0,3%	0,1%
13	AS	Production Price Index (PPI, YoY)	Mar-2017	-	2,2%	2,4%
13	Tiongkok	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	USD - 9,1 Miliar	USD9 Miliar
13	Tiongkok	Ekspor (YoY)	Mar-2017	-	- 1,3%	3,2% (Cons)
13	Tiongkok	Impor (YoY)	Mar-2017	-	38,1%	18% (Cons)
14	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Feb-2017	-	3,7%	4,8%
14	AS	Inflasi (YoY)	Mar-2017	-	2,7%	2,7%
14	AS	Inflasi (MoM)	Mar-2017	-	0,1%	0,1%
14	AS	Inflasi Inti (MoM)	Mar-2017	-	0,2%	0,2% (Cons)
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	Mar-2017	-	2,2%	2,2%
14	AS	Penjualan Ritel (YoY)	Mar-2017	-	5,7%	5,7%

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan devisa Indonesia pada Maret 2017 meningkat.** Cadangan devisa tercatat sebesar USD121, 8 miliar atau lebih tinggi dibandingkan Februari 2017 sebesar USD120 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah, penerbitan global bonds pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas. Tingkat cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai 8,9 bulan impor atau 8,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. (Sumber: Bank Indonesia)
- Konsumsi rumah tangga pada kuartal 1-2017 diperkirakan melambat.** Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Mirza Adityaswara, menyampaikan bahwa konsumsi rumah tangga diperkirakan melambat seiring dengan melambatnya kredit perbankan dan perkiraan menurunnya penjualan ritel. (Sumber: Bisnis)

GLOBAL

- Pendapatan rata-rata per jam tenaga kerja di Amerika Serikat (AS) pada Maret 2017 menurun.** Pendapatan rata-rata perjam (*average hourly earnings*) tumbuh sebesar 0,2% (MoM) atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada Februari 2017 sebesar 0,3%. (Sumber: Tradingeconomics)
- Payroll tenaga kerja non pertanian di AS pada Maret 2017 menurun.** Tingkat *payroll* tercatat sebesar 98 ribu atau jauh lebih rendah dibandingkan dengan jumlah Februari 2017 sebesar 219 ribu. (Sumber: Tradingeconomics)
- Tingkat pengangguran terbuka AS pada Maret 2017 menurun.** Tercatat tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,5% atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Februari 2017 sebesar 4,7%. (Sumber: Tradingeconomics)
- Cadangan devisa Tiongkok pada Maret 2017 meningkat.** Cadangan devisa Tiongkok mencapai USD 3009 miliar atau sedikit lebih tinggi dibandingkan Februari 2017 sebesar USD 3005 miliar. (Sumber: Tradingeconomics)
- Salah satu poin penting pertemuan Presiden AS (Donald Trump) dengan Presiden Tiongkok (Xi Jinping) terkait dengan perdagangan internasional adalah Xi Jinping "Menyetujui" 100 hari pertama pemerintahan Trump terutama terkait dengan penurunan defisit neraca perdagangan AS. Poin tersebut diartikan sebagai adanya tindakan pemberhentian sementara atau pengurangan aktivitas perdagangan dengan Tiongkok.** (Sumber: Theglobeandmail)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.356%	-0.244	-4.138
JIBOR 1 Week	4.860%	0.123	-4.832
JIBOR 1	5.855%	-0.091	-6.869
JIBOR 1 Year	7.316%	-0.053	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	131.0	1.3	-24.85
EMBIG	445.9	(0.0)	16.16
BFCIUS	0.3	0.0	0.27
Baltic Dry	1,223.0	8.0	240.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	101.230	0.05%	-1.0%
USD/JPY	111.360	0.24%	-4.8%
USD/SGD	1.406	0.09%	-2.3%
USD/MYR	4.438	0.06%	-1.2%
USD/THB	34.647	0.15%	-3.3%
USD/EUR	0.945	0.10%	-0.4%
USD/CNY	6.901	0.04%	-0.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SMBR Tambah Pabrik Lagi

- PT Semen Baturaja Tbk terus menggenjot produksinya dengan pembangunan pabrik baru. SMBR sedang membangun pabrik semen Baturaja II di Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatra Selatan. Pembangunan pabrik ini telah mencapai *progress* 92,11% pada akhir Desember 2016 dan akan rampung semester I 2017. SMBR menargetkan pabrik tersebut akan beroperasi semester II 2017. Pabrik semen Baturaja II merupakan pabrik keempat perseroan, dengan kapasitas 1,85 juta toh, sehingga dengan tambahan pabrik ini, total kapasitas produksi SMBR mencapai 3,85 juta ton.
- Semua produk semen SMBR digunakan untuk memasok kebutuhan di Sumatra Selatan, Bengkulu, Jambi dan Bangka Belitung (Sumbagsel). Permintaan di Sumbagsel berkisar antara 5-6 juta ton per tahun, sementara kapasitas produksi SMBR dengan beroperasinya pabrik baru hanya sebesar 3,85 juta ton, sehingga angka tersebut masih di bawah angka permintaan di Sumbagsel. Oleh karena itu, SMBR mengkaji pembangunan pabrik baru, yaitu pabrik Baturaja III di Sarolangun, Jambi, dimana sekarang masih dalam tahap eksplorasi.
- SMBR saat ini menjadi *market leader* untuk pasar semen di Sumbagsel. Untuk memperbesar *market share*, SMBR melakukan strategi *market penetration*, yaitu dengan memasuki pasar ritel, terutama di daerah pinggiran Sumbagsel yang tidak mampu dikuasai pesaing. Implementasinya yaitu dengan mendirikan anak perusahaan PT Baturaja Mukti Usaha, perusahaan yang fokus pada pasar ritel dan relung pasar, terutama di daerah Sumbagsel. (sumber: Kontan.co.id)

EXCL Terbitkan Sukuk

- PT XL Axiata Tbk menawarkan Sukuk Ijarah Tahap II senilai Rp2,18 T. Penawaran ini merupakan bagian dari program penawaran umum berkelanjutan (PUB) sukuk senilai Rp5 T. Dana hasil penerbitan sukuk ini akan digunakan untuk *refinancing* dan memperpanjang pinjaman EXCL yang berdenominasi rupiah.
- EXCL akan menggunakan Rp375 M dana sukuk untuk pelunasan sebagian atau seluruh jumlah pokok pinjaman dari Bank Mandiri, juga akan menggunakan sebanyak-banyaknya Rp 1,8 T dana sukuk untuk pelunasan sebagian atau seluruh jumlah pokok pinjaman ke BCA. Sisa dana Rp5 M akan dialokasikan untuk modal kerja, yakni untuk membayar biaya sewa menara telekomunikasi.
- Selain merestrukturisasi waktu jatuh tempo utang, EXCL juga melunasi utang-utang dari duit hasil penerbitan saham baru serta penjualan menara. EXCL menggunakan dana hasil penawaran umum terbatas II untuk pembayaran kembali atas seluruh utang kepada pemegang saham utama, sebesar US\$500 juta. (sumber: Kontan.co.id)

DEG Akan Kuasai 20% Saham VRNA Pasca Right Issue

- PT Verena Multi Finance Tbk. (VRNA) menargetkan proses penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HEMTD) atau right issue sebesar Rp177,3 miliar akan rampung pada Mei 2017.
- Direktur Utama VRNA Andi Harjono menyatakan saat ini terdapat dua pembeli siaga (*standby buyer*) terhadap efek yang diterbitkan perseroan yaitu PT Bank Panin Tbk. (PNBN) dan investor asal Jerman yaitu DEG.
- Melalui penawaran efek tersebut, DEG diperkirakan akan memiliki sekitar 20% saham perseroan, sedangkan PNBN diperkirakan masih akan tetap menjadi pemilik saham mayoritas. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Bisnis Hotel SSIA Tumbuh 3,43%

- PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) berhasil membukukan peningkatan pendapatan dari lini bisnis perhotel tahun lalu sebesar 3,43% menjadi Rp677,5 miliar dibandingkan Rp655 miliar pada 2015.
- Dalam keterangan resmi yang dipublikasikan perseroan, Minggu (9/4/2017), Manajemen SSIA mengungkapkan sekitar 67,5% dari total pendapatan unit perhotelan perseroan diperoleh dari Gran Melia Jakarta dan Melia Bali Hotel. Selebihnya yakni dari Banyan Tree Ungasan Resort dan BATIQA Hotel.
- Peningkatan pendapatan yang tipis ini terjadi di tengah tren okupansi dan harga sewa yang justru melemah. Okupansi hotel Gran Melia Jakarta tahun lalu tercatat rata-rata hanya 45,9%, turun dari 50,5% pada 2015. Rata-rata harga kamar per hari (ARR) pun turun dari US\$116,6 menjadi US\$109,2 Sementara itu, Melia Bali Hotel okupansinya sebesar 78%, meningkat dari posisi 2015 sebesar 71,3%. ARR-nya juga turun menjadi US\$94 tahun lalu, dari semula US\$96,2 pada 2015.
- Banyan Tree Ungasan Resort mencatat tingkat okupansi 65,0% pada 2016 meningkat dibandingkan tahun 2015 yaitu 64,9%. Untuk ARR pada tahun 2016 tercatat US\$442,0, turun dari tahun 2015 yaitu sebesar US\$486,7. (sumber : bisnis.com)

MDLN Terbitkan Obligasi Global

- PT Modernland Realty Tbk, melalui anak usahanya, Modernland Overseas Pte Ltd, akan menerbitkan obligasi berdenominasi dollar AS senilai US\$240 juta, dengan kupon obligasi berkisar 6,95%. Obligasi tersebut dijamin langsung oleh MDLN, dan pihak perusahaan telah menunjuk Citi, Deutsche Bank, Standard Chartered, dan UBS sebagai *joint bookrunners*.
- Rencananya, dana dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan untuk *refinancing* utang obligasi lama, di antaranya, *senior notes* sebesar US\$247,42 juta yang jatuh tempo pada 2019 mendatang. Obligasi yang akan jatuh tempo ini diterbitkan anak usaha MDLN, Marquee Land Pte Ltd dan memiliki kupon lebih tinggi, yakni 9,75%. (sumber: Kontan.co.id)

PSAB Siap Right Issue dan Rilis Surat Utang

- PT J Resources Asia Pasifik Tbk mengagendakan sedikitnya dua aksi korporasi tahun ini, yaitu *rights issue* dengan menawarkan 20,13 miliar saham baru, dan penerbitan surat utang melalui anak usahanya, J Resources International (JRI). Surat utang tersebut akan dikenakan bunga paling tinggi 10% per tahun selama lima tahun. Dana hasil penerbitan surat utang akan digunakan untuk mengembangkan tambang, yang sejak dulu belum berproduksi menjadi berproduksi.
- PSAB akan mengembangkan dua tambang yang berada di blok Doup dan blok Pani. Dengan investasi sebesar US\$300 juta, dua tambang yang berlokasi di Sulawesi ini diharapkan beroperasi, sehingga PSAB dapat terus meningkatkan produktivitasnya. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megaci.com	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megaci.com	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megaci.com	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megaci.com	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megaci.com	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megaci.com	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megaci.com	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megaci.com	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megaci.com	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megaci.com	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megaci.com	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megaci.com	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megaci.com	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megaci.com	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.